



Melewati It On!

Dasar untuk Gerakan Kepemimpinan yang Berpusat pada Kristus

Memperlengkapi para pemimpin dengan nilai-nilai Alkitabiah, strategi-strategi dan praktek untuk transformasi pribadi, perubahan organisasi dan pelipat-gandaan pelayanan.



www.mentorlink.org



Daftar Isi

Bagian 1 - Kebutuhan untuk Mengembangkan Para Pemimpin yang Berpusat pada Kristus

1. Keperluan Kritis Gereja	1
2. Apa itu Pementoran?	5
3. Definisi Transformasi Pementoran	6

Bagian 2 - Nilai-Nilai Inti dalam Mengembangkan Para Pemimpin yang Berpusat pada Kristus

4. Perubahan Nilai-Nilai Transformasi	8
5. Perubahan Nilai #1: Membangun Kerajaan Allah	10
6. Perubahan Nilai #2: Lingkungan Anugerah	14
7. Perubahan Nilai #3: Pemimpin Pelayan	19
8. Perubahan Nilai #4: Kolaborasi dan Komunitas	24
9. Perubahan Nilai #5: Pelipat-gandaan Pemimpin dalam Rencana	29

Bagian 3 - Keterampilan-Keterampilan dalam Mengembangkan Para Pemimpin yang Berpusat pada Kristus

10. Menyampaikan Cerita Anda	34
11. Keterampilan-Keterampilan Transformasi Pementoran	35

Bagian 4 - Mengembangkan Gerakan Para Pemimpin yang Berpusat pada Kristus

12. Gerakan Allah dalam Alkitab dan Gerakan Masa Kini	39
13. Peralatan 'Hati-1-2-3'	42
14. Langkah-langkah untuk Mulai	43
15. Rencana-rencana Tindakan	44

Sumber-sumber Tambahan

16. Sumber MentorLink untuk Pribadi dan Kelompok	46
--------------------------------------------------------	----



Kami menganggap bahwa hal ini sebagai sebuah kesempatan istimewa untuk dapat melayani anda dalam Tubuh Kristus. Buku penuntun *Passing It On!* ini telah dikembangkan oleh banyak orang dan telah melewati uji coba lapangan di banyak negara di seluruh dunia. Kami mengantisipasi supaya interaksi anda disertai aplikasi dari setiap nilai dalam buku penuntun ini akan memperkaya kepemimpinan kita dan terlebih lagi dalam perkembangan pelayanan kita.

Kami datang dengan hati untuk melayani anda melalui hidup kami dan melalui materi ini. Doa dan visi kami supaya setiap komunitas orang percaya memiliki para pemimpin yang efektif seperti Kristus, dan supaya semua pemimpin menjadi mentor-mentor yang efektif seperti Kristus. Kami berdoa supaya akar gerakan dari perkembangan kepemimpinan seperti Kristus akan secara spontan dan terencana terlaksana di dalam negara dan di seluruh dunia.

Melayani bersama-Nya dan bersama anda!

Tim MentorLink

©2014. All Rights Reserved. Izin diberikan untuk menyalin ini Melewati It On! Panduan tanpa modifikasi. Panduan ini tidak dimaksudkan untuk dijual kembali. MentorLink International, PO Box 80506, Raleigh, NC 27623-0506, USA (Off. +919-841-5806) www.mentorlink.org
Translated into Indonesian by V. Lidia Terok

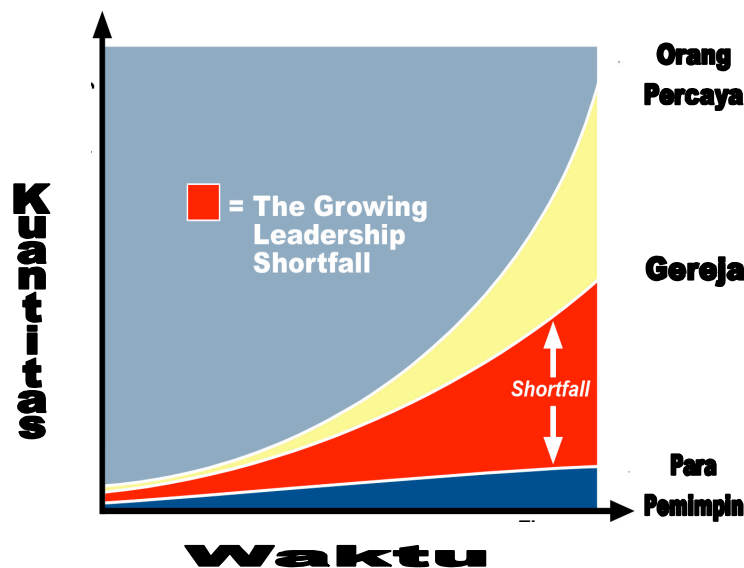


Bagian 1

Kebutuhan untuk Mengembangkan Para Pemimpin yang Berpusat pada Kristus

Keperluan Kritis Gereja

- Misi Kami** : Mengembangkan para pemimpin untuk memimpin seperti Yesus.
- Visi Kami** : Untuk setiap komunitas orang percaya, para pemimpin yang efektif, dan untuk setiap pemimpin, menjadi mentor yang efektif yang berpusat kepada Kristus.



- 1. Memimpin Seperti Yesus – Perkembangan Kepemimpinan dari “Dalam – Keluar.”**
 1. Panggilan untuk menjadi Hamba
 2. Fokus pada Isu tentang Karakter dan hati
- 2. Hasil – Pertumbuhan Para Pemimpin Kerajaan untuk sebuah Gerakan untuk Kerajaan.**
 1. Kualitas Pemimpin yang Lebih Besar
 2. Kuantitas Pemimpin yang Lebih Besar



Selamat datang dalam “pengalaman transformasi.” Kiranya Allah hadir dalam pertemuan kita selama beberapa hari ini. Dalam pertemuan ini, kelompok pementoran anda akan memerankan sebuah bagian penting karena kita ada kesempatan untuk berpikir, belajar, berdialog, dan berdoa bersama-sama.

1. Apakah anda memiliki orang-orang yang penting secara rohani di dalam kehidupan anda? Bagaimana anda menggambarkan mereka? Apa masukan yang mereka telah berikan?

2. Pengalaman apa yang anda harapkan dapat terjadi dalam pertemuan ini?



Definisi Transformasi Pementoran

Transformasi Pementoran adalah ...

Mengambil inisiatif untuk bergabung dalam perjalanan hidup seseorang dan menjadi salah satu instrumen Allah untuk menolong orang tersebut menjadi seperti yang Allah inginkan dan menolong mereka melakukan semua hal sesuai dengan yang Allah inginkan dari mereka.

1. Mengambil inisiatif – proses kemauan ...

1. Berdoa supaya Allah memberikan hati dan pimpinan-Nya dalam hubungan pementoran.
2. Memiliki kerangka berpikir “meneruskan” kepada orang lain apa yang telah Allah berikan kepada saya.
3. Mencocokkan prioritas dan jadwal saya untuk menyiapkan waktu luang untuk pementoran.
4. Mengetahui kemungkinan-kemungkinan antara para mentor dan mentis yang cocok.
5. Inisiatif hubungan yang terencana dengan tujuan untuk pementoran semata.

6. Untuk bergabung dengan perjalanan hidup seseorang – proses hubungan ...

7. Berdoa supaya Allah memperdalam hubungan kita dan hikmat untuk mengenal hati mereka.
8. Meluangkan waktu bersama secara teratur dan tetap.
9. Menghasilkan kepercayaan, dan sekaligus menghasilkan ijin untuk bergabung dalam perjalanan hidup mereka.
10. Membagikan kehidupan dan cerita saya dengan cara yang wajar untuk mengundang mereka dalam hubungan yang lebih intim.
11. Mendengarkan dengan benar untuk dapat memahami hati orang lain.
12. Mengamati area yang berpengaruh besar dalam kehidupan mentis (Allah, keluarga, keuangan, pelayanan, dll.) untuk mengetahui bagian mana yang memerlukan pertumbuhan.

13. Dan menjadi salah satu instrumen Allah untuk menolong – proses model ...

14. Berdoa untuk meminta kuasa Roh Kudus memenuhi saya.
15. Memberikan contoh belajar sepanjang hidup dan bertumbuh dalam kehidupan sebagai pengikut Kristus.
16. Berlakulah jujur dan transparan dengan para mentis tentang pertumbuhan, isu-isu dan masalah-masalah yang sedang saya hadapi.
17. Tetaplah rendah hati dan realistis tentang kontribusi saya kepada orang lain.
18. Bekerjasamalah dengan orang lain yang juga memiliki pengaruh dalam kehidupan para mentis.
19. Pertahankan hati pelayan dan lawanlah hati yang bersikap ingin mengendalikan hubungan.



20. Untuk menolong seseorang menjadi seperti yang Allah inginkan dan menolong mereka melakukan semua hal sesuai dengan yang Allah inginkan dari mereka.

– proses transformasi ...

21. Berdoalah kepada Tuhan untuk menyatakan diri-Nya dan panggilan-Nya didalam kehidupan mereka.
22. Sampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkuawa yang akan menstimulasi kilas balik dan penilaian terhadap diri sendiri.
23. Mendorong semua langkah-langkah positif yang mengarahkan pada pertumbuhan.
24. Terlibat dalam menceriterakan cerita pribadi kepada sesama dan kepada orang lain.
25. Menolong mereka mengidentifikasi dan bertumbuh dalam rancangan Allah (karunia-karunia, kemampuan-kemampuan, dan keinginan-keinginan) serta panggilan.
26. Menolong mereka untuk mengidentifikasi area-area pertumbuhan yang menutupi panggilan Allah.
27. Berdoa, menyembah, dan belajar Firman Tuhan bersama untuk pertumbuhan secara pribadi.
28. Menjalin mitra kerja dengan orang lain untuk pertumbuhan secara pribadi.
29. Tawarkan kepercayaan kepada mereka.
30. Biarkan orang lain untuk lebih berkembang dalam hal kemampuan dari yang kita miliki namun tetap memberikan kontribusi.
31. Tantanglah mereka untuk mementor orang lain supaya mereka dapat memultiplikasi diri mereka.



Bagian 2

Nilai-Nilai Inti dalam Mengembangkan Para Pemimpin yang Berpusat pada Kristus

Kerohanian kita “gagal”

Kita semua mempunyai sebuah *sistim kegagalan rohani* yang oleh Alkitab disebut “kedagingan”. Daging dalam hal ini menunjuk kepada keberadaan fisik kita termasuk memori-memori kita yang lama dan kebiasaan kita sebagai manusia yang telah jatuh.

Daging versus Roh

Ketika seseorang dilahirkan kembali, bagaimanapun juga, suatu dinamika baru yang utuh menjadi mungkin. Kita memiliki sifat yang baru dan suatu sumber yang baru di dalam seseorang yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Namun, hingga kita menyandarkan diri kita pada Roh Kudus tersebut (Galatia 5:16-25; Roma 8:1-13), “sistim kegagalan” kita akan terus mendesak dan menekan kita.

Kepemimpinan Daging

Tanpa menghiraukan kebudayaan, bahasa dan denominasi, pemimpin-pemimpin Kristen sepertinya lebih condong untuk saling membagikan kedagingan mereka dengan menonjolkan gaya pemimpin duniawi seperti: kendali, kekuasaan, kemunafikan, kebanggaan, dan lain-lain. Seorang pemimpin yang memimpin seperti Yesus akan mengikuti Kristus dengan berjalan dalam kuasa Roh Kudus dan hidup dalam nilai-nilai transformasi yang berasal dari-Nya.



Transformasi Nilai

Meninggalkan nilai kepemimpinan & Praktek kedagingan		Mengejar nilai kepemimpinan & mempraktekkan hidup dalam Roh
<p>Membangun kesuksesan pribadi Percaya dan bertindak seperti Allah bekerja secara menyeluruh dalam dunia melalui saya, pelayanan saya, atau organisasi saya; percaya dan bertindak tanpa ketergantungan pada orang Kristen lainnya seperti mereka adalah orang-orang yang "kurang penting."</p>		<p>Membangun Kerajaan Allah Memiliki suatu pribadi dan pemahaman secara holistik tentang Kerajaan Allah dan suatu perspektif yang mencari kemuliaan Kristus dan mempromosikan kerajaan-Nya lebih luas lagi.</p>
<p>Kontrol lingkungan Hidup dan memimpin berdasarkan performa atau kontrol lingkungan yang dapat memproduksi kompetisi, sikap kritis, kebanggaan diri sendiri dan/atau penguasaannya..</p>		<p>Lingkungan Anugerah Kepemimpinan didasarkan pada karya yang diselesaikan oleh Kristus; hidup dan memimpin dalam kerendahan hati, keterbukaan, dan kasih; memperlakukan orang lain dengan, penerimaan, pengampunan, kejujuran dan kasih yang bertanggung jawab.</p>
<p>Pemimpin yang didasari pada kekuasaan Memimpin dengan menggunakan pengaruh posisi, kuasa dan politik; terkadang mengandalkan manipulasi atau otoritas organisasi; kurangnya kepercayaan dan sulit menguatkan orang lain.</p>		<p>Pemimpin Pelayan Memimpin dan mempengaruhi orang lain melalui hubungan yang otentik, integritas, dan pelayanan; memberikan kepada oranglain sesuai dnegan kebutuhan mereka serta menguatkan orang lain menuju kesuksesan.</p>
<p>Kaum Elit dan berkecukupan Tergoda untuk dapat secara pribadi berkompeten dalam setiap area tanggung jawab kepemimpinan; hidup dalam gaya kepemimpinan yang penuh tekanan dan menjalani hidup sebagai pemimpin yang menjaga jarak; sulit bekerja bersama dalam artian satu tubuh.</p>		<p>Kolaborasi dan Komunitas Memimpin dengan merasa sebagai bagian dari tima yang bekerja bersama untuk menjalankan pekerjaan Allah; mempengaruhi orang lain lewat hubungan rasa kepercayaan, delegasi dan dukungan dari orang lain.</p>
<p>Secara kebetulan menambah Pemimpin lainnya Jumlah yang sedikit dan kurangnya jumlah pemimpin berkembang karena bersandar pada program yang resmi atau yang sudah diformulasikan. Ini merupakan akar dalam suatu fokus <i>kuantitatif</i> (hasil angka dan hasil yang kelihatan).</p>		<p>Pelipat-gandaan Pemimpin dalam Rencana Melipatgandakan pemimpin yang bertumbuh melalui talenta pementoran yang menghasilkan para pemimpin yang memiliki hati yang rindu dan berkomitmen untuk merendahkan diri serta secara strategis memperluas Kerajaan Allah (<i>kualitatif</i>) .</p>

²⁵ Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. ²⁶ Tidaklah demikian di antara kamu. ...
"Matius 20:25-26



Perubahan Nilai #1:

Dari Membangun Kesuksesan Pribadi Menjadi Membangun Kerajaan Allah

*“...Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”
Matius 6:33*

Seorang pemimpin yang telah diubah adalah seorang pemimpin yang telah ditransformasikan oleh Yesus Kristus ... yang juga berfokus pada perubahan dari – membangun kesuksesan pribadi – mempromosikan dirinya sendiri, pelayanannya, atau organisasinya menjadi – membangun Kerajaan Allah – mencari kemuliaan Kristus dan mempromosikan Kerajaan Allah yang dapat menyentuh setiap bidang kehidupan, ministry dan kebudayaan.

**Suatu
Study Kasus dari
Perjanjian Baru:**

Diotrefes

**Seorang
pemimpin
yang
membangun
kerajaannya
sendiri bukan
Kerajaan
Allah.**

“Membangun Kekaisaran”

⁹ *Aku telah menulis sedikit kepada jemaat, tetapi Diotrefes yang ingin menjadi orang terkemuka di antara mereka, tidak mau mengakui kami.*

¹⁰ *Karena itu, apabila aku datang, aku akan meminta perhatian atas segala perbuatan yang telah dilakukannya, sebab ia meleter melontarkan kata-kata yang kasar terhadap kami; dan belum merasa puas dengan itu, ia sendiri bukan saja tidak mau menerima saudara-saudara yang datang, tetapi juga mencegah orang-orang, yang mau menerima mereka dan mengucilkan orang-orang itu dari jemaat.*

¹¹ *Saudaraku yang kekasih, janganlah meniru yang jahat, melainkan yang baik. Barangsiapa berbuat baik, ia berasal dari Allah, tetapi barangsiapa berbuat jahat, ia tidak pernah melihat Allah.
3 Yohanes 9-11*

1. Untuk apa Diotrefes dihakimi? (9-10)
2. Apa yang coba diperingatkan oleh Yohanes tentang ambisi jahat yang dilakukannya? (11)

“Membangun Kerajaan”

¹⁹ *Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirimkan Timotius kepadamu, supaya tenang juga hatiku oleh kabar tentang hal ihwalmu.*

²⁰ *Karena tak ada seorang padaku, yang sehat dan sepikir dengan dia dan yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu; ²¹ sebab semuanya mencari kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus.*

²² *Kamu tahu bahwa kesetiaannya telah teruji dan bahwa ia telah menolong aku dalam pelayanan Injil sama seperti seorang anak menolong bapanya.
Philippians 2:19-22*

3. Untuk apa Timotius direkomendasi? (19-21)

**Suatu
Study Kasus dari
Perjanjian Baru:**

Timotius

**Seorang
pemimpin
yang
membangun
Kerajaan
Allah.**



4. Apa sukacita Paulus tentang ambisi yang baik yang dimilikinya? (22)

Proses Pementoran seorang Pemimpin Kerajaan

Petrus dipilih oleh Yesus dan diberikan suatu tempat yang khusus dalam pembangunan Kerajaan Allah. Tetapi hal itu bukan berarti bahwa Petrus tidak lagi memerlukan dorongan, pertanggung-jawaban dan perbaikan dari Tuhan dan Juruselamat-Nya serta Sang Mentor Yesus Kristus supaya ia tidak mencari keuntungannya sendiri.

Perhatikan proses Transformasi Pementoran dalam Matius 16:13-28.

5. Apa hal yang terpenting dalam pengakuan Petrus? (15-17)
6. Bagaimana Petrus saat ia kembali condong pada kedagingannya dan bagaimana Yesus menanggapi? (22-23)
7. Apakah teguran yang keras ini membatasi potensi Petrus sebagai seorang pemimpin dalam Kerajaan? Bagaimana perkataan Yesus mendorong Petrus dan yang lainnya? (24-28)

Ketika Petrus bertumbuh dalam posisinya sebagai seorang pemimpin yang berpikir tentang Kerajaan, perhatikan awasan pada gereja tentang para guru dan pemimpin palsu yang “membangun kekaisaran” dalam 2 Petrus 2:1-3.

8. Mengapa Petrus merasa bebas untuk lebih keras lagi dalam memberikan awasan terhadap gereja tentang guru-guru palsu? (1-2)
9. Sebagai pemimpin-pemimpin dalam gereja Kristus, dari bahaya apa kita harus melindungi diri kita sendiri? Dari mana kita memperoleh dorongan?

Melihat lebih dekat ... ke dalam Perubahan Nilai Kerajaan

Dalam kelompok kecil anda, diskusikanlah beberapa pertanyaan tentang Perubahan Nilai berikut ini:

1. Mengenai apa saja Perubahan Nilai ini? Ekspresikan dalam kata-kata anda sendiri.
2. Bagaimana penilaian anda tentang budaya kepemimpinan di negara anda dalam kaitannya dengan Perubahan Nilai ini?
3. Apa halangan terbesar jika Perubahan Nilai terjadi di negara anda?



Nilai Transformasi #1 Penilaian Pribadi

Buatlah penilaian sesuai dengan cara anda berpikir, nilailah dan praktekkan dalam Nilai Transformasi di bawah ini. Lingkarilah nomor yang tertera di kolom tengah sesuai dengan kecocokan dari setiap pasangan pernyataan di sampingnya. Contohnya: berikan nilai "1" kepada diri anda jika pernyataan dalam kolom sebelah kiri lebih merepresentasikan diri anda; angka "10" jika pernyataan yang ada di sebelah kanan cocok dengan anda; angka "5" jika anda merasa bahwa anda berada di antara kedua pernyataan tersebut. Kemudian tanggapi juga pertanyaan-pertanyaan kilas balik dibawahnya.

Membangun kesuksesan pribadi	... menjadi ...	Membangun Kerajaan Allah
Saya tidak memiliki sebuah ide yang jelas tentang Kerajaan Allah dan nilai-nilai didalamnya.	Pemahaman tentang Kerajaan Allah 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya memahami apa yang dimaksud dengan Kerajaan Allah dan saya ingin membangunnya, berapapun harga yang harus saya bayar.
Saya cenderung melihat pelayanan saya, pekerjaan saya, gereja saya, keluarga saya, dll sebagai Kerajaan Allah. Karena Ia yang telah memberikan semuanya ini kepada saya.	Rasa memiliki 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Pelayanan, pekerjaan, keluarga, dll adalah milik Allah. Ia yang memberikannya dan Ia dapat mengambilnya lagi. Aku akan selalu memuliakan Nama-Nya
Saya ingin diperhatikan. Jadi pelayanan saya bergantung pada sebaik apa saya dalam pandangan orang lain dan bagaimana membangun reputasi saya.	Kemuliaan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Pelayanan saya bergantung pada Allah. Kerinduan saya yang paling dalam yaitu untuk menghormati dan memuliakan-Nya.
Untuk suatu kesuksesan, saya harus memperoleh penghargaan. Untuk kegagalan, orang lain patut disalahkan.	Kesuksesan dan kegagalan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Allah yang menerima semua penghargaan dalam kesuksesan dan God gets all the credit for success dan saya menerima semua tuduhan atas kesalahan-kesalahan dan kegagalan-kegagalan saya.
Saya memberikan waktu energi saya sebanyak-banyaknya untuk membangun kerajaan milik saya.	Prioritas 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya memberikan waktu energi saya sebanyak-banyaknya untuk membangun Kristus.
Saya tidak mempunyai keinginan/kerinduan, waktu, dan sumber daya untuk bermitra. Saya melihat pelayanan sebagai suatu ajang kompetisi melawan para pelayan dan pelayanan lainnya.	Kemitraan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya bekerja dalam jaringan kemitraan karena Allah akan memberikan berkat jika tubuh-Nya berfungsi bersama-sama secara efektif.
Doa adalah ide yang baik, tetapi saya terlalu sibuk untuk menjadikan doa sebagai suatu hal yang prioritas.	Prioritas doa 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya memiliki begitu banyak hal penting untuk dilakukan, karena itu saya harus memprioritaskan doa.
Untuk memenuhi harapan jemaat yang kepada mereka saya dipannggil, saya memberikan hidup saya bagi pelayanan secara total.	Harapan-harapan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya mendidik jemaat untuk menyatukan harapan-harapan mereka dengan apa yang menjadi harapan Allah yang luar biasa bagi kerajaan-Nya



Kilas Balik:

1. Dalam bagian manakah anda merasa melakukan yang terbaik? Bagaimana Allah mendorong anda lewat hal ini?
2. Berdasarkan Penilaian Pribadi anda terhadap Nilai Transformasi dari mengembangkan kerajaan sendiri menjadi mengembangkan Kerajaan Allah, bagaimana Allah memberitahukan kepada anda hal-hal yang perlu anda ubah?
3. Apa yang membuat anda tertanam seperti jangkar pada kolom sebelah kiri? Apa ketakutan-ketakutan anda? Apa pengalaman yang telah anda lalui? Apa tekanan dari luar (pressure) dan/atau tekanan dari dalam (stres) yang anda rasakan? Apa aspek-aspek budaya yang menahan perubahan tersebut?
4. Pertobatan yang seperti apa yang anda perlukan dalam diri anda? Apa perubahan yang spesifik dalam gaya hidup anda, pelayanan dan/atau pendekatan yang ingin anda implementasikan?



Perubahan Nilai # 2:

Dari Kontrol Lingkungan kepada Lingkungan Anugerah

*² karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, ³ dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; ⁴ dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga..”
Filipi 2:2-4*

*Seorang pemimpin yang telah ditransformasikan oleh **Yesus Kristus** adalah seorang pemimpin yang bertumbuh dan berada dalam genggaman kekuatan dan kuasa anugerah; telah mengalami kehancuran dan kemurahan; dan yang akan memperlakukan orang lain dengan penerimaan, kemurahan dan kasih yang sama.*

Bagaimana memperlakukan orang lain dengan legalisme dan kendali?

Bacalah Matius 23:23-28 dimana Yesus berbicara dan secara khusus menunjukk pada para pemimpin umat Israel, yang berdasarkan nilai-nilai transformasi, dapatlah digolongkan dalam: para pemimpin dalam golongan “sebelah kiri”.

1. Gambarkan tanggapan Yesus terhadap legalisme dari ayat-ayat ini. Jelaskan secara terperinci.
2. Dari ayat-ayat ini, apa saja hasil dari pemimpin yang legalistik?
3. Mengapa dan bagaimana para pemimpin menjadi legalistik?

Bagaimana Anugerah tersebut memperlakukan orang lain?

Bertolak belakang dengan orang-orang Farisi, perhatikan dalam studi kasus berikut ini dimana para pemimpin “sebelah kanan” tidak meninggikan dirinya, tidak mengendalikan atau memanipulasi orang lain, atau mendikte perilaku “tertentu”. Melainkan mengenal anugerah, kebaikan, dan kesabaran dalam setiap situasi. Bacalah Lukas 7:36-50

1. Apa saja kualitas-kualitas atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki Yesus untuk menjangkau wanita ini dalam anugerah-Nya?
2. Bagaimana Simon, seorang pemimpin agama, menanggapi Yesus dan anugerah-Nya?
3. Dalam cara yang bagaimana kehidupan masa lalu wanita ini mempengaruhi hubungannya dengan Yesus?



Kehancuran dan Pelayanan

Kehancuran pribadi sangatlah mendasar dalam pemahaman kita terhadap kekayaan anugerah Allah. Hanya saat kita berada dalam kehancuran dari rasa bangga kita, dari rasa berharganya kita karena titel/gelar dan dari rasa kepuasan diri kita, serta dari kekuasaan dan pengendalian kita terhadap orang lainlah, kita akhirnya dapat memperlakukan mereka dengan anugerah.

Pikirkanlah hal ini melalui perumpamaan anak yang hilang (Lukas 15:11-32) dan perhatikan hati bapa yang membuat anaknya berpindah dari “sebelah kiri” mejadi “sebelah kanan”:

Anak Sulung	Anak Bungsu
Menolak	Bertobat
Memiliki Gelar	Dirangkul
Mengenal bapa dari jauh	Berpengalaman dengan bapa secara dekat (intim). “Salah” tetapi benar
“Benar” tetapi salah	Kasih
Hukum	Berfokus pada hubungan
Berfokus pada pekerjaan	Ditemukan
Tersesat	Hidup
Mati	Mendengar dengan seksama
Mendengar saja	Rendah hati
Banana	Hancur

Juga perhatikan persepsi pribadi Paulus meskipun ia telah bertumbuh dewasa secara rohani, efektif dalam pelayanan dan berserah hanya pada Kristus. Dalam urutan secara kronologis, Paulus mengaku tentang dirinya:

1. AD 49 – sama dengan para rasul lainnya (Galatia 1:16-2:10)
2. AD 53 – yang terendah diantara para rasul (1 Korintus 15:9)
3. AD 61 – yang terendah diantara umat Allah (Efesus 3:8)
4. AD 65 – kepala segala pendosa (1 Timotius 1:15)

Lihat kembali pada perkembangan dalam kehidupan Paulus dan bagaimana Allah merubahnya dengan membuatnya menjadi lebih rendah hati. Menurut anda apa yang terjadi dalam kehidupan Paulus yang mengantarnya pada pertumbuhan kerendahan hati?

Kehancuran bukanlah sesuatu yang kita buat. Melainkan, hal itu terjadi pada waktu dan peristiwa sesuai dengan kehendak Allah. Kehancuran dirasakan atau terjadi sesuai dengan bagaimana kita meresponi peristiwa-peristiwa tersebut. Jadi, apa yang kita pelajari lewat kehancuran? Dari cerita-cerita tentang umat Allah? Dari satu yang lainnya? Dari kehidupan kita sendiri? Bagaimana mungkin kehancuran dapat digunakan Allah sebagai alat supaya kita beranjak dari posisi pemimpin “sebelah-kiri” menjadi pemimpin dalam posisi “sebelah kanan”?



Melihat lebih dekat ... ke dalam Perubahan Nilai Kerajaan

Dalam kelompok kecil anda, diskusikanlah beberapa pertanyaan tentang Perubahan Nilai berikut ini:

1. Mengenai apa saja Perubahan Nilai ini? Ekspresikan dalam kata-kata anda sendiri.

2. Bagaimana penilaian anda tentang budaya kepemimpinan di negara anda dalam kaitannya dengan Perubahan Nilai ini?

3. Apa halangan terbesar jika Perubahan Nilai terjadi di negara anda?



Nilai Transformasi #2 Penilaian Pribadi

Buatlah penilaian sesuai dengan cara anda berpikir, nilailah dan praktekan dalam Nilai Transformasi di bawah ini. Lingkarilah nomor yang tertera di kolom tengah sesuai dengan kecocokan dari setiap pasangan pernyataan di sampingnya. Contohnya: berikan nilai "1" kepada diri anda jika pernyataan dalam kolom sebelah kiri lebih merepresentasikan diri anda; angka "10" jika pernyataan yang ada di sebelah kanan cocok dengan anda; angka "5" jika anda merasa bahwa anda berada di antara kedua pernyataan tersebut. Kemudian tanggapi juga pertanyaan-pertanyaan kilas balik dibawahnya.

Kontrol lingkungan	... menjadi ...	Lingkungan Anugerah
Saya merasa bahwa Allah adalah tuan yang bekerja terburu-buru dan istan, tidak hadir dan sulit untuk disenangkan.	Pandangan tentang Allah 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Allah adalah Bapa yang pengasih, seorang 'Ayah' yang mengorbankan putra-Nya hingga mati untuk menyelamatkan saya dan membuatku menjadi anak-Nya.
Kunci hidup yang panjang adalah berusaha keras untuk menyenangkan-Nya.	Bertumbuh 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Kunci kepada transformasi yang sesungguhnya adalah memperdalam hubungan dengan Trinitas.
Saya selalu bergumul karena rasa bersalah karena kegagalan saya dihadapan Allah.	Pengampunan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya selalu merasa diampuni dan dikasihi secara tulus oleh Allah dan juruselamat saya.
Hidup kudus bukanlah hal yang penting. Karena manusia biasa pasti berbuat kesalahan.	Hidup kudus 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Kekudusan itu penting, hal itu hanya akan menjadi mungkin jika berjalan dekat (secara intim) dengan Allah.
Saya dikendalikan oleh rasa malu dan/atau tertuduh.	Rasa malu dan identitas 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya tahu bahwa saya adalah anak yang dikasihi oleh Allah.
Sebagai orang Kristen, kita perlu aturan-aturan untuk tetap hidup lurus.	Aturan/Hukum 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Kita perlu aturan-aturan Allah (bukan aturan-aturan manusia) untuk terus mengantar kita kepada salib.
Saya tidak memiliki pemahaman yang praktis tentang siapa Roh Kudus itu dan bagaimana dapat berjalan bersamanya.	Roh Kudus 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya sedang belajar menikmati keintiman yang berharga bersama Allah melalui melalui kehadiran Roh Kudus.
Jujur, saya bangga dengan karunia-karunia, kemampuan-kemampuan dan pencapaian-pencapaian saya.	"kesombongan" ku #1 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya bangga dengan harga lunas yang telah Yesus bayar untuk membawa orang seperti saya menjadi keluarga-Nya.
Dalam membandingkannya dengan orang lain, saya seringkali malu dengan karunia-karunia, kemampuan-kemampuan dan pencapaian-pencapaian saya.	"Kesombongan" ku #2 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Sebagai anak-Nya yang terkasih, saya hanya ingin berbangga dalam Kristus dan melewati iman saya.
Pelayanan yang sukses hanya dapat saya raih jika saya melayani dan memimpin dengan kekuatan saya.	kehancuran 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Pelayanan menjadi berarti jika melayani dan memimpin mereka yang dalam kelemahan, kehancuran dan dengan transparansi.
Berdoa adalah tugas yang penuh beban namun saya harus melakukannya supaya saya dapat menyenangkan Allah.	Sikap dalam Berdoa 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Berdoa adalah suatu kesempatan istimewa, dimana Roh Kudus menghubungkan saya dengan Bapa dan Putra-Nya dalam jamuan yang penuh kasih.



Kilas Balik:

4. Dalam bagian manakah anda merasa melakukan yang terbaik? Bagaimana Allah mendorong anda lewat hal ini?

5. Berdasarkan Penilaian Pribadi anda terhadap Nilai Transformasi dari mengembangkan kerajaan sendiri menjadi mengembangkan Kerajaan Allah, bagaimana Allah memberitahukan kepada anda hal-hal yang perlu anda ubah?

6. Apa yang membuat anda tertanam seperti jangkar pada kolom sebelah kiri? Apa ketakutan-ketakutan anda? Apa pengalaman yang telah anda lalui? Apa tekanan dari luar (pressure) dan/atau tekanan dari dalam (stres) yang anda rasakan? Apa aspek-aspek budaya yang menahan perubahan tersebut?

7. Pertobatan yang seperti apa yang anda perlukan dalam diri anda? Apa perubahan yang spesifik dalam gaya hidup anda, pelayanan dan/atau pendekatan yang ingin anda implementasikan?



Perubahan Nilai #3:

Dari Kepemimpinan berdasarkan Kekuasaan menjadi Kepemimpinan Pelayan

²⁶ Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu,
²⁷ dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu;
²⁸ sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani,
melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."
Matius 20:26-28

Seorang pemimpin yang telah ditransformasikan oleh Yesus Kristus adalah seorang pemimpin... yang pengaruh dan dampaknya tidak diatur oleh posisi, kuasa, atau kendali tetapi yang berengaruh dan berdampak kepada orang lain melalui pelayanan mereka dalam kuasa Kristus.

Yesus mengutuk kepemimpinan berdasarkan kuasa pada zaman-Nya dan pada zaman ini.

Beberapa kata-kata yang keras tentang kutukan Tuhan Yesus diarahkan pada para pemimpin dan guru rohani pada zaman-Nya. Hal ini penting bagi kita sebagai para pemimpin untuk memperhatikan dengan seksama tentang apa yang Yesus katakan dan bagaimana Yesus merasa tentang pemimpin yang berkuasa.

Bacalah Matius 23:1-12 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

1. Pada saat anda membaca ayat-ayat ini, sebutkan satu atau dua kutukan Yesus terhadap para pemimpin rohani pada zaman-Nya yang mewakili kebanyakan anda saat ini? Jelaskan tanggapan anda.
2. Sama seperti cara Yesus melihatnya, apa dasar motivasi yang mengantar orang-orang Farisi sebagai pemimpin? (ay.5-7)
3. Bagaimana para pemimpin pada masa kini dalam budaya anda merefleksikan sikap dan sifat seperti tersebut?
4. Akhirnya, perhatikan janji-janji yang Yesus berikan bagi para pemimpin dalam ay.12. kemudian apa artinya janji-janji tersebut bagi anda?
5. Apa saja tantangan-tantangan dan kesulitan-kesulitan bagi mereka yang ingin berpindah dari pemimpin yang berkuasa menjadi pemimpin pelayan?

Suatu studi kasus tentang proses belajar dari pemimpin yang berkuasa menjadi pemimpin pelayan: Yesus, Yohanes, dan Yohanes

Yakobus dan Yohanes dipilih oleh Yesus dan diberikan tempat khusus dalam pelayanan-Nya. Tetapi hal itu bukan berarti mereka tidak lagi membutuhkan dorongan, pertanggungjawaban, serta perbaikan-perbaikan dari Tuhan dan mentor mereka, Yesus Kristus.



Bacalah Markus 10:35-45 dan catatlah bagaimana Yesus melihat Yakobus dan Yohanes menolak kepemimpinan secara daging dan menjadi pemimpin yang seperti Yesus-Nya. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

6. Apa yang ditanyakan oleh Yakobus dan Yohanes kepada Yesus? Menurut anda, mengapa mereka menanyakan hal ini? (ay.35-37)
7. Menurut anda apa maksud Yesus ketika ia menanggapi pertanyaan mereka dengan menjawab, “Kamu tidak tahu apa yang kamu minta” (ay.38)? Apakah teguran keras Yesus dalam ay.40 membatasi potensi Yakobus dan Yohanes sebagai pemimpin pelayan?
Mengapa, dan mengapa tidak?
8. Ketika orang lain mendengar permintaan Yakobus dan Yohanes mereka “menjadi marah”. Menurut anda mengapa mereka bereaksi seperti ini? (ay.41)
9. Jika para pemimpin rohani di negara anda ingin merangkul Nilai-nilai pemimpin pelayan dan mempraktekkan tuntutan Yesus terhadap kita sesuai dengan ay.42-45, apa perubahan-perubahan yang perlu terjadi? Dan apa saja perubahan-perubahan yang harus dilakukan dalam gereja di negara anda jika anda dan para pemimpin lainnya taat kepada perkataan Yesus dalam ayat-ayat ini?

Cara-cara bagi kita sebagai pemimpin pelayan yang meneladani Yesus

Dalam kelompok-kelompok kecil, bacalah setia pernyataan-pernyataan berikut ini dengan suara nyaring dan pikirkanlah satu atau dua ekspresi untuk setiap pernyataan sesuai dengan kebudayaan anda:

1. **Kami memberikan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh sesama** dengan cara menguatkan pemahaman mereka dan supaya mereka berpengalaman dengan Anugerah, kasih dan kebenaran Allah.
2. **Kami berfokus pada sesama dan hubungannya.** Kami tahu bahwa tugas harus diselesaikan, untuk itu kami memberikan energi terbaik kami untuk dengan tulus memelihara oran lain dan memimpin serta membangun hubungan yang erat.
3. **Kami membuat pendekatan terhadap sesama** dari posisi kerendahan hati, kelemahan-kelemahan, kasih, tanpa kuasa, intimidasi dan kendali.
4. **Kami menggunakan otoritas dan posisi kami untuk berkorban bagi sesama** untuk saling menguatkan dan membebaskan mereka supaya mereka menjadi lebih efektif dalam kehidupan dan pelayanan mereka.
5. **Kami melayani tanpa perlu dikenal dan dihargai**, didorong oleh kasih dan panggilan Allah — melayani berdasarkan persetujuan Allah, bukan manusia.



Melihat lebih dekat ... ke dalam Perubahan Nilai Kerajaan

Dalam kelompok kecil anda, diskusikanlah beberapa pertanyaan tentang Perubahan Nilai berikut ini:

1. Mengenai apa saja Perubahan Nilai ini? Ekspresikan dalam kata-kata anda sendiri.

2. Bagaimana penilaian anda tentang budaya kepemimpinan di negara anda dalam kaitannya dengan Perubahan Nilai ini?

3. Apa halangan terbesar jika Perubahan Nilai terjadi di negara anda?



Nilai Transformasi #3 Penilaian Pribadi

Buatlah penilaian sesuai dengan cara anda berpikir, nilailah dan praktekkkan dalam Nilai Transformasi di bawah ini. Lingkarilah nomor yang tertera di kolom tengah sesuai dengan kecocokan dari setiap pasangan pernyataan di sampingnya. Contohnya: berikan nilai “1” kepada diri anda jika pernyataan dalam kolom sebelah kiri lebih merepresentasikan diri anda; angka “10” jika pernyataan yang ada di sebelah kanan cocok dengan anda; angka “5” jika anda merasa bahwa anda berada di antara kedua pernyataan tersebut. Kemudian tanggapi juga pertanyaan-pertanyaan kilas balik dibawahnya.

Pemimpin yang didasari pada kekuasaan	... menjadi...	Pemimpin Pelayan
Dalam melakukan pelayanan secara bersama, saya lebih mementingkan tugas yang sedang dilaksanakan daripada hubungan dengan yang lain.	Hubungan Vs Tugas 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Dalam melakukan pelayanan secara bersama, baik hubungan maupun tugas keduanya merupakan komponen yang mendasar. Kesatuan kami sebagai umat Allah adalah kunci dari dampak yang akan dihasilkan.
Saya menaruh otoritas kepemimpinan saya lebih utama dari deskripsi pekerjaan, gelar, dan bagan kerja organisasi.	Otoritas 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Otoritas saya yang paling utama didasarkan pada kepercayaan, hubungan, integritas dan pelayanan.
Penghargaan datang secara utama dengan gelar dan posisi yang saya miliki.	Penghargaan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Penghargaan utama yang saya miliki diperoleh karena saya melayani Kristus, melayani tujuan-Nya dan melayani umat-Nya.
Saya berharap mendapat penghargaan atas hasil yang sayacapai karena telah memimpin kelompok kami dengan baik – itu suatu keberhasilan.	Keberhasilan Pemimpin 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Kesuksesan dilengkapi dan dikuatkan oleh sesama tim kerja yang menyelesaikan pekerjaan-Nya untuk kemuliaan-Nya.
Sebagai seorang pemimpin, saya menggunakan kendali langsung dalam setiap aspek pekerjaan, menggunakan orang lain sesuai kebutuhan untuk memastikan keberhasilan.	Kontrol 1 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Allah memegang kendali. Allah adalah mitra saya dalam mengembangkan dan menolong orang lain yang telah dipercaya untuk mengerjakan bagian mereka dengan iman.
Saya ingin terlibat dalam semua komunikasi yang terjadi di antara staff saya sama pentingnya dengan saat pengambilan keputusan.	Kendali 2 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya memusatkan pengambilan keputusan, seperti halnya percaya kepada sesama anggota tim untuk bertindak bebas dalam jalur rencana kerja yang telah ditetapkan bersama.
Dalam kelompok kerja kami, saya memastikan bahwa setiap orang termasuk orang luar tahu bahwa saya yang bertanggung jawab dalam kepemimpinan.	Profil kepemimpinan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Orang luar agak sulit untuk mengetahui bahwa sayalah pemimpinnya. Kami mempraktekkan berbagi area kepemimpinan sesuai dengan area kerjanya yang didasarkan pada karunia yang dimilikinya.
Sebagai seorang pemimpin, peran saya untuk mempengaruhi orang yang saya pimpin dengan berusaha membuat mereka senang.	Menyenangkan manusia 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Dalam melayani Kristus, kerajaan-Nya, dan umat-Nya, saya terkadang harus membuat keputusan sulit yang membuat beberapa orang kurang senang.
Saya meluangkan waktu sangat sedikit untuk berdoa bersama orang-orang yang saya pimpin.	Pepimpin karena doa 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya secara teratur berdoa bersama mereka yang saya pimpin sekaligus mendorong dan menguatkan mereka di dalam Tuhan.



Kilas Balik:

4. Dalam bagian manakah anda merasa melakukan yang terbaik? Bagaimana Allah mendorong anda lewat hal ini?

5. Berdasarkan Penilaian Pribadi anda terhadap Nilai Transformasi dari mengembangkan kerajaan sendiri menjadi mengembangkan Kerajaan Allah, bagaimana Allah memberitahukan kepada anda hal-hal yang perlu anda ubah?

6. Apa yang membuat anda tertanam seperti jangkar pada kolom sebelah kiri? Apa ketakutan-ketakutan anda? Apa pengalaman yang telah anda lalui? Apa tekanan dari luar (pressure) dan/atau tekanan dari dalam (stres) yang anda rasakan? Apa aspek-aspek budaya yang menahan perubahan tersebut?

7. Pertobatan yang seperti apa yang anda perlukan dalam diri anda? Apa perubahan yang spesifik dalam gaya hidup anda, pelayanan dan/atau pendekatan yang ingin anda implementasikan?



Perubahan Nilai #4:

Dari yang Elit & Puas diri menjadi Kolaborasi & Komunitas

¹² Ketika aku tiba di Troas untuk memberitakan Injil Kristus, aku dapati, bahwa Tuhan telah membuka jalan untuk pekerjaan di sana. ¹³ Tetapi hatiku tidak merasa tenang, karena aku tidak menjumpai saudaraku Titus. Sebab itu aku minta diri dan berangkat ke Makedonia.

2 Korintus 2:12-13

Seorang pemimpin yang ditransformasikan oleh Yesus Kristus adalah seorang pemimpin... yang menolak bekerja sendiri secara isolasi, baik karena kebanggaan atau karena ketidaksiapan untuk berbagi. Pemimpin yang seperti ini menggunakan hubungan dan siap menggunakan kekuatannya untuk bekerja bersama orang lain yang lebih kuat karena ia sadar akan kelemahannya..

Kepemimpin tim seringkali lebih menantang daripada bekerja sendiri ...

Tidak ada seorang pun di antara kita yang mampu dalam segala hal. Kita masing-masing memerlukan orang lain. Namun hubungan kita memerlukan perhatian yang besar dalam melaksanakannya, dan terkadang bekerja tim lebih sulit dan agak lambat dibanding dengan bekerja seorang diri. Jika kepemimpinan tim adalah cara yang dipilih untuk melaksanakan sesuatu, tantangan-tantangan tidak seperti ini tidak dapat dihindari. Kita harus belajar merangkul “ujian-ujian” ini sebagai suatu cara untuk bertumbuh dalam anugerah dan kasih kepada satu dan lainnya dan juga supaya kita dapat lebih berbuah.

1. Apa saja kesulitan-kesulitan yang ditemukan jika bekerja dengan pemimpin yang merasa berkecukupan (puas diri)?
2. Apa saja penghargaan-penghargaan yang diperoleh melalui bekerja dalam tim kepemimpinan?

Seorang pemimpin yang berpusat kepada Kristus adalah seseorang yang memberi nilai pada Kolaborasi dan Komunitas...

3. Sama seperti kesatuan, perbedaan, dan keharmonisan Allah yang dinyatakan dalam Trinitas, jadi persamaan dan menghargai kepemimpinan tim adalah kesaksian luar biasa tentang kuasa Allah.
4. Model “orang besar” dalam kepemimpinan Perjanjian Lama (Para Nabi dan Raja) sering mengantar pada pemahaman identitas dan praktek kepemimpinan yang salah pada



gereja masa kini karena mereka berpikir bahwa mereka adalah pemimpin yang “diurapi Allah.”

5. Konsep pemimpin utama atau kepada pemimpin, meskipun diantara para pemimpin lainnya, merupakan hal yang asing dalam Perjanjian Baru. Kepemimpinan seperti Kristus bekerja dalam tim, hidup dan berfungsi sebagai anggota yang sama derajatnya.
6. Seorang pemimpin yang berpusat kepada Kristus bekerja dengan orang-orang yang memiliki karunia-karunia rohani dan kemampuan-kemampuan yang akan melengkapinya.
7. Seorang pemimpin yang telah ditransformasikan menyadari kelebihan dan kekurangannya, dan mencoba bekerja dengan mereka yang memiliki kelebihan yang dapat menutupi kekurangannya. Dia tidak malu mengakui bahwa ia tidak dapat melakukan setiap hal dengan baik.

Setelah mengetahui pernyataan-pernyataan kunci di atas, berikanlah kilas baliknya. Apakah anda setuju dengan apa yang baru saja anda dengar? Bagaimana pemikiran-pemikiran seperti ini menstimulasi pemikiran anda?

Beberapa contoh kepemimpinan tim dan kolaborasi ...

Perhatikan beberapa bagian Alkitab dibawah ini dan diskusikan bersama dalam kelompok anda:

1. **Pemuridan** (Lukas 10:1-2,17,21) Ketika Yesus mengirim 72 murid untuk melakukan pelayanan, ia sebenarnya dapat menjangkau desa-desa dua kali lipat banyaknya jika mereka pergi satu-satu. Namun Yesus menjadikan mereka 36 pairs. Kapan mereka kembali, apa laporan yang mereka sampaikan seputar pengalaman lapangan mereka? Apa yang mereka rasakan? dan bagaimana tanggapan Yesus tentang pelayanan dan tingkat emosi mereka? Apa indikasi yang diperoleh tentang lebih baik bekerja tim dari pada bekerja sendiri?
2. **Yesus** (Markus 14:32-34) Yesus harus melakukan sesuatu seorang diri, tetapi bukan pada malam ia dikhianati di taman getsemani. Pertolongan yang bagaimana yang Yesus perlukan dari Petrus, Yakobus, dan Yohanes? Apakah hal ini mengejutkan anda bahwa Putra Allah memerlukan pertolongan seperti ini? Berikan alasan, mengapa (iya atau tidak)?
3. **Barnabas** (Kisah Para Rasul 11:19-26) Ketika Barnabas melihat bahwa ada banyak pekerjaan yang harus diselesaikan di Antiokhia, ia bisa saja mencoba untuk melakukannya sendiri, tetapi ia tidak melakukannya. Bagaimana caranya memperoleh pertolongan? Apa resiko yang ia ambil dengan memilih penolong baginya? Apa hasil dari “tim pelayanan” yang ia miliki?



4. **Paulus** (2 Timotius 4:9-13, 19-21) Paulus memulai dengan sangat bangga dan merasa puas diri, tetapi akhirnya dia berubah. Ada berapa sahabat dan teman sekerja yang ia sebutkan dalam kedua bagian Alkitab ini? Apakah menurut anda Paulus dapat seberhasil ini jika ia tidak menggunakan pendekatan kolaborasi? Mengapa (ya/tidak)?

Dewan Yerusalem: Studi kasus dalam kepemimpinan Tim.

Bacalah Kisah Para Rasul 15:1-29 dan diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

5. Apa peran dan tanggung jawab “para rasul dan penatua” yang berkumpul di Yerusalem?
6. Sumbangsih apa yang disampaikan oleh Petrus, Barnabas dan Paul, dan Yakobus dalam diskusi para dewan? Apakah salah satu dari mereka memberikan kata-kata penutup dalam rapat dewan?
7. Di bawah otoritas siapa surat dari dewan dikirimkan kepada orang-orang percaya yang bukan orang Yahudi?

Melihat lebih dekat ... ke dalam Perubahan Nilai Kerajaan

Dalam kelompok kecil anda, diskusikanlah beberapa pertanyaan tentang Perubahan Nilai berikut ini:

1. Mengenai apa saja Perubahan Nilai ini? Ekspresikan dalam kata-kata anda sendiri
2. Bagaimana penilaian anda tentang budaya kepemimpinan di negara anda dalam kaitannya dengan Perubahan Nilai ini?
3. Apa halangan terbesar jika Perubahan Nilai terjadi di negara anda?



Nilai Transformasi #4 Penilaian Pribadi

Buatlah penilaian sesuai dengan cara anda berpikir, nilailah dan praktekkkan dalam Nilai Transformasi di bawah ini. Lingkarilah nomor yang tertera di kolom tengah sesuai dengan kecocokan dari setiap pasangan pernyataan di sampingnya. Contohnya: berikan nilai "1" kepada diri anda jika pernyataan dalam kolom sebelah kiri lebih merepresentasikan diri anda; angka "10" jika pernyataan yang ada di sebelah kanan cocok dengan anda; angka "5" jika anda merasa bahwa anda berada di antara kedua pernyataan tersebut. Kemudian tanggapi juga pertanyaan-pertanyaan kilas balik dibawahnya.

Kaum Elit dan Merasa Puas Diri	... menjadi ...	Kolaborasi dan Komunitas
Saya menemukan bahwa terlalu besar harga yang harus dibayar dalam bekerja tim. Ada efisiensi khusus jika bekerja seorang diri.	Bekerja bersama 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Bekerja bersama berarti dua hal yaitu menyenangkan Allah dan memberkati tim kerja. Bagi saya, kerja tim sangat berharga.
Seorang pemimpin yang hebat harus bekerja sendiri. Saya mampu bertanggung jawab sendiri dihadapan Allah dan percaya perlindungan-Nya.	kesendirian 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Sebagai seorang pemimpin, saya menghargai tim, bukan saja untuk efektifitas pelayanan melainkan untuk keamanan dan pertumbuhan.
Saya tidak menunjukkan kelemahan saya dan saya juga tidak terbuka terhadap kritikan dan koreksi, karena orang tidak akan mengikuti saya.	Kelemahan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya berusaha untuk memimpin melalui kehancuran dan transparansi karena hal itulah yang membangun komunitas dan untuk memberikan kekuatan Allah.
Sebagai seroang pemimpin, saya mencoba memiliki semua jawaban dan memiliki semua karunia yang diperlukan untuk menjalankan tugas ini.	Semua mampu 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Sebagai seorang pemimpin, saya memerlukan tim yang akan menolong saya untuk menemukan jawaban-jawaban dan kepuasan-kepuasan yang merupakan syarat untuk meraih sukses.
Sebagai pemimpin, saya patut mmeperoleh penghargaan untuk kesuksesan saya. Ini merupakan hal alami yang membangun reputasi dan catatan baik.	Penghargaan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Sebagai seorang pemimpin, saya memberikan semua kemuliaan hanya kepada Allah, dengan memberikan penghargaan kepada anggota tim saya atas keberhasilan yang diijinkan Allah untuk kami capai.
Sebagai seorang pemimpin, saya tahu bahwa kesuksesan hari ini akan membuka pintu-pintu kesempatan pelayanan pada masa yang akan datang.	Karir seseorang 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya menyerahkan karir saya ke dalam tangan Allah, sadar bahwa la yang telah memberikan pekerjaan tersebut dan tahu bahwa syaratnya hanyalah dengan beriman.
Dalam tim kami, setiap orang seperti menggunakan topeng proteksi. Kami merasa tidak cukup aman jika tidak mengengakkannya.	Tempat yang aman 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Tim kami merupakan tempat untuk berhubungan dengan aman dimana ada kebebasan untuk menunjukkan dan membagikan kelemahan kami masing-masing.
Saya ingin setiap orang bekerja sendiri-sendiri. Karena masing-masing kami memiliki tempat persekutuan yang berbeda-beda.	Keluarga yang menyembuhkan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Tim kami menjadi seperti keluarga. Kami sungguh-sungguh saling menolong satu dengan yang lain untuk bertumbuh di dalam Allah.
Kami jarang berdoa. Dan jika kami berdoa kelihatannya sangat mekanis dan tidak efektif. Saya tidak tahu cara memperbaikinya.	Berdoa dalam tim 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Doa merubah segala sesuatu, jadi kami berdoa dan menjadikannya prioritas tim. Kami berdoa secara reguler dalam satu tim dan berdoa dengan sesama anggota tim.



Kilas Balik:

4. Dalam bagian manakah anda merasa melakukan yang terbaik? Bagaimana Allah mendorong anda lewat hal ini?

5. Berdasarkan Penilaian Pribadi anda terhadap Nilai Transformasi dari mengembangkan kerajaan sendiri menjadi mengembangkan Kerajaan Allah, bagaimana Allah memberitahukan kepada anda hal-hal yang perlu anda ubah?

6. Apa yang membuat anda tertanam seperti jangkar pada kolom sebelah kiri? Apa ketakutan-ketakutan anda? Apa pengalaman yang telah anda lalui? Apa tekanan dari luar (pressure) dan/atau tekanan dari dalam (stres) yang anda rasakan? Apa aspek-aspek budaya yang menahan perubahan tersebut?

7. Pertobatan yang seperti apa yang anda perlukan dalam diri anda? Apa perubahan yang spesifik dalam gaya hidup anda, pelayanan dan/atau pendekatan yang ingin anda implementasikan?



Perubahan Nilai #5:

Dari Tambahan secara Kebetulan menjadi Pelipat Gandaan Pemimpin dalam Rencana

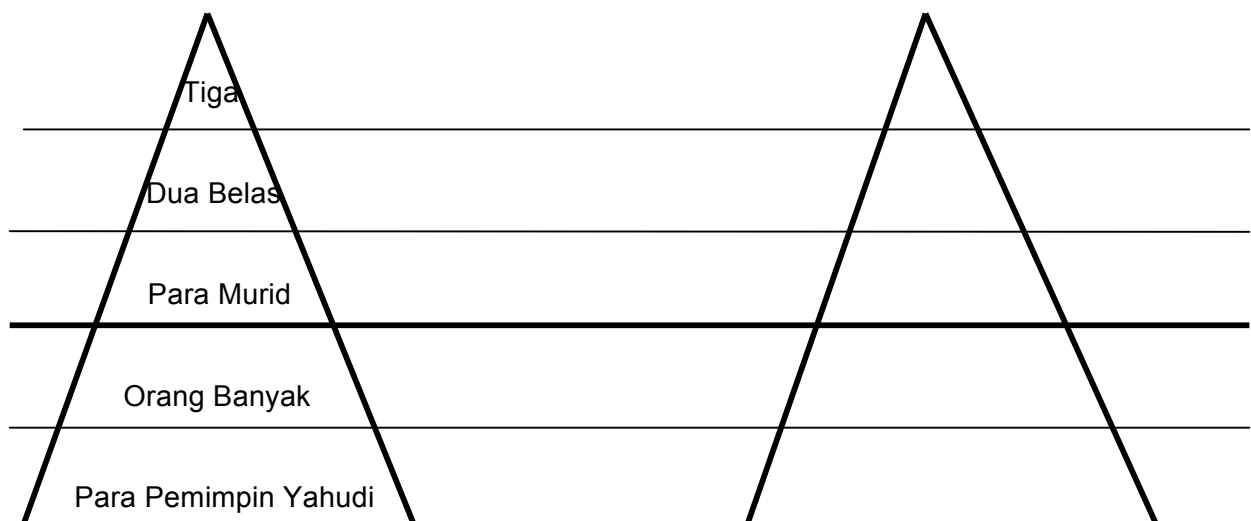
¹ *Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus.*

² *Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.*

2 Timotius 2:1-2

Seorang pemimpin yang telah ditransformasikan oleh Yesus Kristus adalah pemimpin ... yang memilih untuk melakukan pementoran sebagai prioritas dalam hidup dan pelayanannya; menyiapkan waktu yang khusus dan melakukan usaha-usaha untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin pada generasi kedepan.

Suatu pandangan secara umum tentang strategi hubungan di dalam pelayanan Yesus . . . dan strategi *kita* juga. Dengan menggunakan grafik pada sebelah kanan, isilah kategoris anda sesuai dengan forkus jemaat anda.



Melalui diskusi ini, apa hal-hal baru yang anda pelajari tentang strategi Yesus?

Bagaimana strategi anda dalam mencontohi strategi hubungan yang dimiliki Yesus?
Dalam hal apa strategi anda berbeda dengan strategi yang dimiliki Yesus?

Perubahan-perubahan apa saja yang perlu dilakukan dalam strategi pelayanan anda?



Yesus menaruh seluruh masa depan Kerajaan Allah dalam suatu resiko — termasuk anda dan saya — dalam strategi ini. Sangatlah kritis karena Yesus sangat memperhatikan para pemimpin . . . yang selalu berfokus pada pemimpin . . . yang hanya berfokus pada para pemimpin . . . ! dibawah ini ada beberapa orang yang mengikuti teladan Yesus dan mencontohi apa yang ada dalam 2 Korintus:

1. Barnabas menjadi mentor bagi Paulus dan Yohanes Mark: *“Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem, setelah mereka menyelesaikan tugas pelayanan mereka. Mereka membawa Yohanes, yang disebut juga Markus.”*
(Kisah Para Rasul 12:25)
2. Paulus menjadi mentor bagi Timotius, Lukas, Priskila dan Akwila, dan orang-orang lain: *“Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.”*
(2 Timotius 2:1-2)
3. Priskila dan Akwila menjadi mentor bagi Apolos: *“ ... Tetapi setelah Priskila dan Akwila mendengarnya, mereka membawa dia ke rumah mereka dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan Allah.”* (Kisah Para Rasul 18:26)

Mari lanjutkan Kilas Baliks dengan melihat pada tambahan-tambahan tentang perhatian khusus terhadap multiplikasi dengan mempelajari Kisah Para Rasul 19:8-10. Pelajaran ini merupakan suatu sejarah Alkitabiah tentang pelayanan multiplikasi Paulus lewat pementoran yang dilaksanakan dalam ruang kuliah Tiranus di Efesus.

1. Bacalah Kisah Para Rasul 19:8-10. Ketika anda membaca bagian ini, apa yang berkesan bagi anda?
2. Apa strategi Paulus dalam Kisah Para Rasul 13-18 sebagai seorang penanam gereja yang berbeda dengan yang ada dalam Kisah Para Rasul 19:8-10? Bagaimana Paulus beranjak dari penambahan pemimpin dalam golongan sebelah kanan menjadi golongan sebelah kiri yang memultiplikasi pemimpin?
3. Apa saja hasil secara spesifik dalam pelayanan Paulus di efesus menurut ay. 10? Bagaimana bagian ini terhubung dengan pewahyuan tujuh gereja dalam Wahyu 2-3?
4. Gunakan imajinasi yang memberikan inspirasi, menurut anda apa yang sehari-hari terjadi dalam ruang kuliah Tiranus sehingga ada hasil dalam ay. 10? Bagaimana hal ini dapat menjadi contoh pelayanan pementoran yang memultiplikasi bagi kita di masa kini?



Rampungkan pemikiran anda dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apakah baik Yesus maupun Paulus pernah mencoba memproduksi pemimpin secara besar-besaran? Mengapa ya/tidak?
2. Dalam gereja injili masa kini, pemimpin yang bagaimana yang mendapat banyak perhatian: pemimpin yang menambahkan, atau pemimpin yang memultiplikasi? Berikan satu atau dua contoh untuk melengkapi jawaban anda!
3. Setuju tidak setuju dengan pernyataan ini, jelaskan tanggapan anda kepada orang lain: Jika seorang pemimpin tidak memberikan perhatian dalam mengembangkan para pemimpin yang dapat menolong pemimpin lainnya berkembang, ia tidak mengikuti Yesus dan teladan-Nya.

Melihat lebih dekat ... ke dalam Perubahan Nilai

Dalam kelompok kecil anda, diskusikanlah beberapa pertanyaan tentang Perubahan Nilai berikut ini:

1. Mengenai apa saja Perubahan Nilai ini? Ekspresikan dalam kata-kata anda sendiri.
2. Bagaimana penilaian anda tentang budaya kepemimpinan di negara anda dalam kaitannya dengan Perubahan Nilai ini?
3. Apa halangan terbesar jika Perubahan Nilai terjadi di negara anda?



Nilai Transformasi #5 Penilaian Pribadi

Buatlah penilaian sesuai dengan cara anda berpikir, nilailah dan praktekkkan dalam Nilai Transformasi di bawah ini. Lingkarilah nomor yang tertera di kolom tengah sesuai dengan kecocokan dari setiap pasangan pernyataan di sampingnya. Contohnya: berikan nilai "1" kepada diri anda jika pernyataan dalam kolom sebelah kiri lebih merepresentasikan diri anda; angka "10" jika pernyataan yang ada di sebelah kanan cocok dengan anda; angka "5" jika anda merasa bahwa anda berada di antara kedua pernyataan tersebut. Kemudian tanggapi juga pertanyaan-pertanyaan kilas balik dibawahnya.

Penambahan secara Kebetulan	... menjadi ...	Memultiplikasi dalam Rencana
Memenangkan dan menumbuh kembangkan jumlah tertentu adalah impian saya. Saya ini semuanya terkendali.	Visi multiplikasi 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Visi saya yaitu untuk melihat banyak orang yang datang kepada Kristus dengang memperbanyak pemimpin yang diperlengkapi dan yang mampu memperluas dan memimpin gerakan.
Kuantitas pertumbuhan dalam pelayanan seseorang adalah aspek penting dalam keberhasilan pelayanan orang tersebut.	Jumlah daya tarik 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Kuantitas pertumbuhan suatu kelompok kecil yang menghasilkan pemimpin merupakan kunci untuk multiplikasi jangka panjang.
Saya tidak memiliki keterampilan, ketertarikan, dan waktu untuk melakukan pementoran terhadap para pemimpin yang siap pakai. Saya terlalu sibuuuk.	Prioritas Pementoran 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya melakukan pementoran kepada para pemimpin yang siap pakai sebagai suatu prioritas karena merekalah kunci efektifitas pelayanan jangka panjang.
Saya senang menggunakan karunia-karunia saya sehingga saya tidak dapat memberikan pelayanan saya kepada para pemimpin lain yang siap pakai.	Pemenuhan Pelayanan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya mengorbankan beberapa pemenuhan terhadap keinginan pribadi karena saya senang melihat para pemimpin muda berkembang.
Kami akan lebih menggunakan pelayan yang ditamatkand ari Sekolah Alkitab untuk menjadi pemimpin dalam pelayanan kami.	Perkembangan Kepemimpinan 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Kami melatih para pemimpin kami dengan fokus kepada keutuhan pribadi seseorang:hati, keterampilan, dan pengetahuan.
Kami dapat memperlengkapi pengetahuan Alkitab serta keterampilan melayani melalui program pelatihan kepemimpinan.	Transforamsi Karakter 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Kami melakukan pementoran terhadap seseorang, karena inilah kunci untuk memberikan teladan karakter Allah. Ini adalah pusat dalam memimpin yang efektif.
Kami memrlukan pemimpin yang lebih banyak, tetapi saya terlalu sibuk melakukan pelayanan saya sehingga saya tidak memiliki waktu yang cukup.	Rencana Khusus 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Saya memberikan perhatian secara khusus dalam mencurahkan apa yang saya miliki kepada pemimpin yang memiliki potensi karena itu adalah kunc pertumbuhan pelayanan.
Saya percaya akan doa namun saya tidak memiliki banyak waktu, energi dan keterampilan untuk menjadikan doa sebagai pusat kegiatan saya.	Berdoa untuk Multiplikasi 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10	Gerakan Allah yang hebat selalu merupakan jawaban atas doa. Jadi mobilisasi doa merupakan bagian terpenting dalam strategi kami.



Kilas Balik:

4. Dalam bagian manakah anda merasa melakukan yang terbaik? Bagaimana Allah mendorong anda lewat hal ini?

5. Berdasarkan Penilaian Pribadi anda terhadap Nilai Transformasi dari mengembangkan kerajaan sendiri menjadi mengembangkan Kerajaan Allah, bagaimana Allah memberitahukan kepada anda hal-hal yang perlu anda ubah?

6. Apa yang membuat anda tertanam seperti jangkar pada kolom sebelah kiri? Apa ketakutan-ketakutan anda? Apa pengalaman yang telah anda lalui? Apa tekanan dari luar (pressure) dan/atau tekanan dari dalam (stres) yang anda rasakan? Apa aspek-aspek budaya yang menahan perubahan tersebut?

7. Pertobatan yang seperti apa yang anda perlukan dalam diri anda? Apa perubahan yang spesifik dalam gaya hidup anda, pelayanan dan/atau pendekatan yang ingin anda implementasikan?



Bagian 3

Keterampilan-Keterampilan dalam Menumbuh-kembangkan Pemimpin yang Berpusat kepada Kristus

Menyampaikan Cerita Anda

Kuasa saat Anda Menyampaikan Cerita Anda:

1. Cerita telah menjadi arti utama dalam sejarah komunikasi dan dalam mengasah nilai-nilai dalam setiap budaya di dunia ini.
2. Cerita akan memikat hati, emosi, dan imajinasi sebaik memikat pikiran.
3. Kesaksian (cerita) anda tentang bagaimana Allah berkerja di dalam hidup anda merupakan hal yang memikat dan memberikan pembuktian tentang kuasa Injil.

Contoh Alkitabiah dalam Menyampaikan Cerita

1. **Paulus:** dalam setiap bagian alkitab dibawah ini, apa tujuan Paulus menggunakan cerita atau sejarah pribadinya dalam kilas balik? Tuliskan apa saja yang anda dapatkan.
 1. Galatia 1:11-2:13
 2. Kisah Para Rasul 22:1-21
 3. Kisah Para Rasul 26:1-29
 4. Filipi 3:4-16

Biarkan seseorang menyampaikan cerita mereka sebagai contoh.

Ambilah waktu untuk menyampaikan cerita pribadi anda!



Keterampilan-Keterampilan dalam Transformasi Pementoran

Keterampilan Dasar Pertama:

Bagaimana Menemukan Mentis

(Mentis adalah orang yang akan dimentorkan)

1. **Hitung harganya.** Apakah anda ingin memberikan waktu anda dan energi emosi anda untuk terlibat dalam mementorkan orang lain? Penghargaannya besar, namun ada harga yang harus dibayar.
2. **Berdoa,** buatlah diri anda berguna bagi-Nya, “Allah, saya siap menjadi mentor.”
3. Kenalilah **kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan** anda.
4. **Kenalilah** potesi para mentis. Perhatikan secara seksama arena pribadi anda baik itu gereja, pekerjaan, keterlibatan dalam pelayanan, dan lingkungan
5. Bangunlah **hubungan yang didasarkan pada saling percaya** dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh para mentis. Termasuk menikmati waktu bersama.
6. Buatlah penilaian atas orang lain sambil berdoa. Kemudian tanyakan hal-hal ini kepada diri anda:
 1. Bagaimana saya dapat membangun kepercayaan dengan orang-orang seperti ini?
 2. Apakah mereka mengenal Kristus dan ingin bertumbuh secara rohani?
 3. Dimanakah letak keberadaan mereka dalam sebuah hubungan?
 4. Dalam area manakah yang Kristus ingin potensi mereka dikembangkan? Bagaimana caranya?
 5. Apa pertumbuhan yang mereka perlukan? Apakah mereka perlu tahu kebutuhan itu?
 6. Dapatkah saya memberikan kontribusi dalam bidang kehidupan mereka yang perlu tolong? Jika tidak, apakah saya tahu tentang sumber dari luar yang dapat menolong memberikan kontribusi dalam bidang kehidupan mereka?
 7. Apakah mereka mampu diajar? Apakah mereka akan mengizinkan saya untuk memberikan kontribusi kedalam kehidupan mereka? Apakah mereka siap mengambil tanggung jawab untuk bertumbuh?
 8. Dapatkah orang-orang seperti ini memberikan kontribusi kepada hidup saya? Apakah saya akan siap mengizinkan hal itu terjadi?
 9. Bagaimana saya dapat memberikan pengaruh tanpa mengendalikan?
7. Secara perlahan membangun hubungan. Membangun kepercayaan memakan waktu.



8. Dalam kerendahan hati, tawarkan suatu hubungan pementoran kepada mentis. Jika mereka siap, bicarakanlah tentang hubungan pementoran (berikut ini ...).

Keterampilan Dasar Kedua: Bagaimana Menegosiasikan Hubungan Pementoran Anda

9. Bicarakanlah secara jujur tentang parameter hubungan. Diskusikan hal-hal seperti:
 1. **Tujuan** suatu hubungan. Apa yang kita ingin Allah kerjakan/selesaikan?
 2. Apa saja **aturan-aturan** bagi setiap orang? Mentis? Mentor?
 3. **Topik-topik dan isu-isu** yang perlu diperhatikan (termasuk evaluasi kelebihan-kelebihan/kelemahan-kelemahan)
 4. Apa **sumber daya** yang dapat dimunculkan (materi-materi, orang-orang lain, pengalaman-pengalaman, dsb.)?
 5. Bagaimana **frekuensi** pertemuan bersama (seberapa sering)?
 6. Apa saja **titik jatuh** yang dapat kita antisipasi dan berusaha untuk dihindari?
 7. **Akhir rencana**: meskipun kita percaya bahwa hubungan kita akan terus berlanjut dan semakin bertambah tahun semakin dalam, namun kita perlu tahu kapan hubungan pementoran secara resmi akan masuk dalam tahap transisi?
10. Buatlah pendataan atas semua parameter (ukuran-ukuran) ini dan berdoalah bersama tentang semua hal ini.

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman, mungkinkah perlu dilakukan persetujuan bersama secara tertulis?

Keterampilan Dasar Ketiga: Bagaimana Menilai Panggilan dan Keperluan Para Mentis

11. Berdoa. Hanya Allah yang tahu hati seseorang dan akan menunjukkan kepada anda dimana dan bagaimana untuk terlibat dalam pekerjaan.
12. Buatlah komitmen didalam diri anda sendiri sebagai seorang yang memiliki pola pikir seorang pelayan. Abaikan godaan untuk mengkloning sifat dan hanya menjalankan isinya saja. Tujuan anda adalah untuk melayani setiap orang dan tujuan Allah didalam hidup anda. Ini berarti mencari tahu hati seseorang dan menilai bagaimana mereka bertumbuh sesuai dengan kebutuhan mereka, dan percaya bahwa Kristus akan membawa atau memberikan perubahan.



Melewati It On!

13. Pikirkan hubungan, hubungan, dan hubungan. Bangunlah didalam anda dan amatilah hubungan mereka dengan orang lain dari waktu ke waktu.
14. Perhatikan pola-pola yang secara khusus ditemukand alam suatu hubungan. Apa yang terus terjadi dari waktu ke waktu? Contoh: seseorang dapat mendemonstrasikan suatu pola yang mendominasi dan yang sangat sensitif dengan orang lain.
15. Munculkan rasa keingintahuan anda dengan menyampaikan pertanyaan yang provokatif yang dapat menstimulasi pribadi serta memberikan Kilas Balik dan penilaian terhadap diri sendiri.
16. Apa panggilan Allah yang unik terhadap kehidupan seseorang? Karena manusia adalah karya Allah yang mulia.
17. Mendengarlah dengan baik dan konsisten.
18. Amatilah: Dalam hal apa hidup kita tidak berpadanan dengan Allah? Dalam hal apa kita tidak mempercayai Allah? Kebohongan apa yang kita percayai tentang diri kita, Allah, kehidupan kita, dan pekerjaan kita? Emosi dan movif yang bagaimana yang mengendalikan kita?

Keterampilan Dasar Keempat: Bagaimana Menemukan Mentor

19. Berdoa, mintalah pada Allah untuk menyiapkan seorang mentor bagi anda.
20. Menjadi seroang yang siap diajar. Apakah anda siap untuk bertumbuh dan berubah dan menjadi seseorang sesuai dengan yang Allah inginkan?
21. Kenalilah dalam bagian mana anda memerlukan pertolongan.
22. Selidiki kemungkinan-kemungkinan yang menjadi sumber mentor (tanyakan kepada orang yang anda kenal betul).
23. Luangkan waktu untuk menumbuhkan suatu hubungan.
24. Dengan berdoa, buatlah penilaian terhadap seseorang, tanyakan hal-hal ini:



1. Apakah kita mengasihi Allah dan sedang berjalan dengan-Nya?
 2. Apakah hubungan kita ada dalam urutan yang benar? (pasangan, anak-anak, gereja, tetangga, teman sekerja, dll.)
 3. Dapatkah kita memberikan kontribusi dalam area dimana kita perlu ditolong?
 4. Apakah kita siap diajar? Akankah kita mengizinkan orang lain memberikan kontribusi di dalam kehidupan kita?
 5. Apakah kita masing-masing memiliki ketertarikan dari dalam hati kita?
 6. Apakah kita dapat saling mempercayai?
 7. Apakah kita adalah seorang pemimpin pelayan yang benar terhadap orang lain (atau kita lebih mendominasi)?
 8. Apakah kita siap menerima tanggung jawab dalam pementoran?
25. Undanglah orang lain untuk mementor anda. Jika ia setuju, kemudian bicarakan parameter atau ukuran-ukuran dalam hubungan pementoran anda (lihat Keterampilan Dasar Kedua di atas).



Bagian 4

Bekerjasama dengan Allah dalam mengembangkan suatu gerakan Kepemimpinan yang berpusat kepada Kristus

Sudah saatnya untuk menarik benang secara bersama baik dalam kehidupan anda maupun dalam pelayanan yang Allah injinkan bagi anda untuk terlibat didalamnya.

Tujuan kita pada akhir materi *Passing it On!* Ini adalah supaya anda memiliki suatu *rencana* yang dapat mengantar anda dari tempat dimana anda berada saat ini ke tempat yang ingin anda tuju. Namun sebelum kita melakukan hal tersebut, mari melihat apa yang Alkitab katakan tentang gerakan pementoran dan bagaimana hal ini dapat memberi dampak kepada kita juga kepada orang yang kita pimpin.

Gerakan Allah dalam Alkitab dan Gerakan Allah di Masa Kini

Beberapa contoh tentang gerakan dalam Perjanjian Lama & Perjanjian Baru:

Gerakan dalam Perjanjian Lama

18. Yosua
19. Daud
20. Asa/Hiskia/Yosia
21. Ezra/Nehemia
22. Ester/Mordekai
23. Daniel dan teman-

Gerakan dalam Perjanjian Baru

12. Yohanes
pembaptis/Yesus
13. Samaria (Yoh. 4 & Kis. 8)
14. Yerusalem (Kis. 2)
15. Pelayanan Penanaman
Gereja - Paulus
16. Efesus (Kis. 19:8-10)
17. Tesalonika (1 Tes. 1:7-8)

Perumpamaan tentang Tanah/Penabur dan Gerakan: Matius 13:18-23

Perumpamaan ini seringkali dipikir sebagai golongan penginjilan. Tetapi ijinakan saya menyampaikan bahwa apa yang Yesus bicarakan disini mengenai gerakan:

Coba dengarkan arti perumpamaan penabur ini: Ketika seseorang mendengar pesan tentang kerajaan dan tidak memahami hal itu, iblis akan datang dan mengambil apa yang telah tertanam dihatinya. Ini adalah benih yang ditabur di pinggir jalan. Seseorang yang menerima benih namun seperti merasa benih tersebut ada pada tanah berbatu adalah orang yang mendengar Firman dan menerimanya dengan sukacita. Namun karena benih itu tidak dapat berakar, benih itu hanya dapat bertahan sebentar saja. Ketika masalah atau tantangan datang dikarenakan karena adanya Firman tersebut, ia akan cepat gagal. Seseorang yang menerima benih dan merasa bahwa disekelilingnya ada duri-duri adalah orang yang menerima Firman, tetapi kekuatiran hidup dan daya tarik dunia yang mengelabui mencengkeramya, sehingga ia tidak berbuah. *Tetapi seseorang yang menerima benih dan merasa bahwa benih itu*



jatuh pada tanah yang subur, adalah orang yang mendengar Firman dan memahaminya. Ia akan menghasilkan tuaian berlipat kali ganda, mungkin tigapuluh, enampuluh atau bahkan seratus kali dari yang ditanam.

1. Apa yang terjadi dengan ketiga jenis tanah yang pertama? Apa hubungannya dengan hal-hal yang tersembunyi yang tidak mengizinkan gerakan terjadi dan berkembang?
2. Bagaimana jenis tanah yang keempat mewakili suatu gerakan? Menurut anda mengapa Yesus berbicara dan menunjuk pada jumlah dan hasil?
3. Dari perumpamaan ini, apa pendapat anda tentang gerakan?



Perbedaan antara *Institusi* dan *Gerakan*

Dalam kelompok-kelompok kecil, buatlah daftar perbedaan-perbedaan antara istitusi dan gerakan, dan buatlah catatan dari hasil pengamatan anda untuk dapat dibagikan kepada orang lain. Beberapa pemikiran dalam setiap kolom dibawah ini untuk menolong anda memulai daftar dan pengamatan anda:

<u>Institusi</u>	<u>Movements</u>
<ol style="list-style-type: none">1. Program2. Kuantitas yang paling penting3. Kepemimpinan dari atas kebawah4. Organisasi5. ...write <u>your</u> ideas below	<ol style="list-style-type: none">1. Relationships2. Quality is most important3. Bottom up (grassroots) leadership4. Organism5. Others: write <u>your</u> ideas below

Some final Kilas Baliks on movements in the Bible...

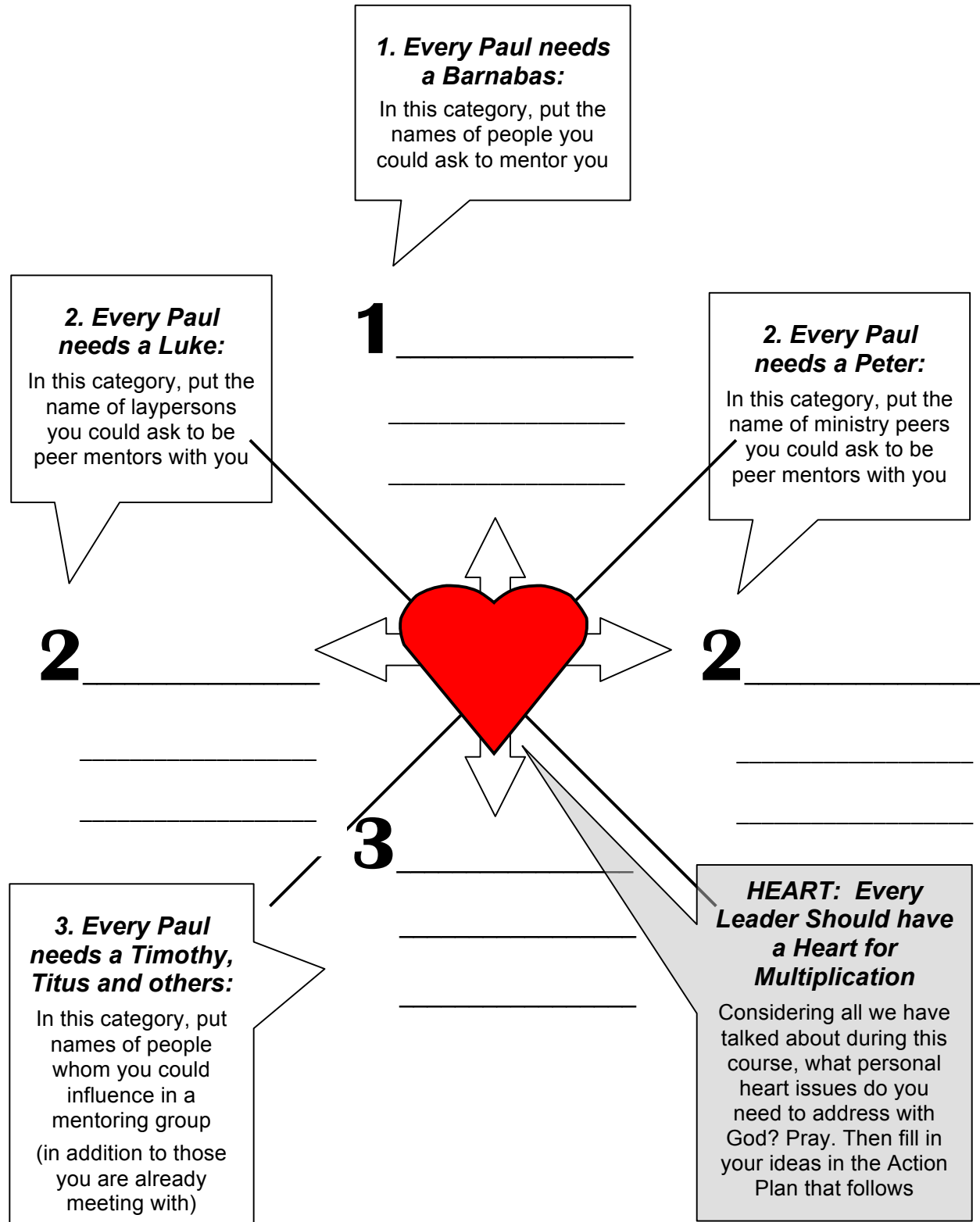
4. Rooted in waiting on God through prayer:
 1. Kisah Para Rasul 1:4 led to Kisah Para Rasul 2:1-47 (multiplying numbers of Christ-followers)
 2. Kisah Para Rasul 12:5 led to Kisah Para Rasul 12:6-17 (divine deliverance of God's suffering servant)
 3. Kisah Para Rasul 13:1-3 led to Kisah Para Rasul 13:4-14:28 (multiplying churches)
2. Led by two key kinds of leaders: champions dan catalysts:
 1. Esther (visible champion) dan Mordecai (invisible catalyst)
 2. Nehemiah (visible champion) dan Ezra (invisible catalyst)
 3. Yesus (visible champion) dan Yohanes the Baptist (invisible catalyst)
 4. Paul (visible champion) dan Barnabas (invisible catalyst)
3. Usually last no more than two generations:
 1. Moses dan Joshua, then Judges 2:10
 2. David dan Solomon, then 1 Kings 11
 3. Ephesians 19:8-10 (new church) dan Revelation 2:1-7 (second generation church)

Finally, in your small group, describe dan record what a movement might look like in *your* country or ministry setting:



The "Heart-1-2-3" Tool

Think of people you could meet with in various kinds of pementoran relationships:





Steps to Getting Started

Read through these suggested steps for getting started.

Write your notes dan observations in the column to the right.

1. **Pray** dan tell God you are available to mentor. Ask Him for wisdom in making the choice. - Luke 6:12,13. Prayer is core to each of the steps below.
2. **Select** one or more people from the previous page, to mentor. Look for “faithful ones.” - 2 Tim. 2:2; Luke 16:10-12
3. Spend consistent **time** with the mentee(s) building your **relationship**, modeling the Christian life, dan gaining insight into their growth needs. - 1 Thess. 2:7-12
 1. Just be together. Be in each other’s homes, work places
 2. Do fun things together
 3. “Stretch them” by taking them with you to do ministry
 4. Share your personal stories with one another
5. **Draw out their hearts** by listening well & asking powerful questions. Especially look for any unhealthy patterns in their relationships.
6. **Study the Word together** seeking Gods answers in the key areas of need in their lives.
7. Help them assess dan utilize their **spiritual gifts** in ministry.
8. Help them discern God’s **ministry calling dan vision** in their lives. Release them to that ministry.
9. Help them face & **grow in their areas of weakness**; those issues that can get in the way of fulfilling their calling dan utilizing their gifts.
10. Offer to hold them **accountable** for what God is revealing to them. Remember it is God’s agenda, for which they need to be held accountable, not yours.
11. Be available for ongoing prayer, encouragement, feedback dan **friendship**—even after the formal pementoran is finished.

Note: Be careful not to over extend yourself. Mentoring is relationally intensive and time consuming

Note: Keep the relational areas of the Transformational Values in mind.

Note: If you are not strong in an area, network them with another who can have input into your mentee’s life



Action Plans

What were the most important personal messages God spoke into your life during this week?

- 1.
- 2.
- 3.

What are the primary obstacles to putting into action what God told you personally to do?

- 1.
- 2.
- 3.

In cooperation with your heavenly mentor, the Holy Spirit, what things need urgent attention for you to begin or grow your pementoran lifestyle?

- 1.
- 2.
- 3.

What are your potential pementoran relationships (including family members)?

1. Peer mentor(s): _____
2. "Timotiuss": _____
3. "Pauls": _____

List several things you can do to begin to grow in your pementoran or being mentored by these people:

- 1.
- 2.
- 3.



Now gather together with others in your ministry's or organization's team. Think through dan record your responses to the following:

What were the most important organizational messages God spoke into your lives during this week?

- 1.
- 2.
- 3.

What are the primary organizational obstacles to putting into action what God told you as leaders to do?

- 1.
- 2.
- 3.

In cooperation with your heavenly mentor, the Holy Spirit, what things need urgent attention for your organization to move toward or increase growing a pementoran environment?

List several ideas your organization can do to potentially begin or grow pementoran in your organization?

- 1.
- 2.
- 3.



www.mentorlink.org